

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Klaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Klaten terletak diantara jalur utama dua kota besar Yogyakarta dan Surakarta. Dalam konteks regional, kedudukan Kabupaten Klaten sangat strategis karena letaknya yang berada pada jalur ekonomi regional yang menghubungkan ke pusat-pusat pertumbuhan wilayah barat, timur utara dan selatan. Dengan keuntungan tersebut Kabupaten Klaten dapat berperan sebagai *transit point* lalu lintas regional. Sehubungan dengan itu Klaten termasuk dengan daerah yang memiliki mobilitas tinggi. Data dari Satlantas Polres Klaten korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas di Klaten, sepanjang tahun 2015 mencapai 751 kejadian. Dari jumlah tersebut, korban meninggal dunia mencapai 156 orang, luka ringan mencapai 1.288 orang. Dilihat dari segi usia, korban kecelakaan lalu lintas didominasi oleh usia produktif yaitu usia 18-45 tahun. Kabupaten Klaten menduduki peringkat ke-4 kecelakaan tertinggi di wilayah Jawa Tengah. Banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi dikarenakan oleh faktor manusia. Salah satu pelanggaran yang terjadi yaitu pelanggaran marka, khususnya marka *stopline*.

Untuk menekan angka kecelakaan, Kasatlantas Polres Klaten melakukan tindakan tegas dengan melakukan tilang untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Klaten. Pada tahun 2015 tindakan tilang dari Satlantas Polres Klaten telah mengeluarkan 24.888 surat tilang dan 51.405 teguran kepada pengendara kendaraan. Menurut Kasatlantas Polres Klaten, guna untuk menurunkan angka kecelakaan yang disebabkan oleh pelanggaran maka perlunya untuk menciptakan strategi yang tepat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya keselamatan dan sikap serta perilaku berkendara yang selamat di jalan. Salah satu strategi dalam penanggulangan terhadap pelanggaran lalu lintas tersebut perlu

diadakannya kampanye keselamatan jalan, guna menciptakan kesadaran dan menghargai keselamatan dalam berkendara. Sehubungan dengan kampanye keselamatan jalan tersebut POLRES Klaten, DISHUB Klaten dan BKKBN Klaten bekerja sama untuk menggunakan media *Public Announcer* yang diharapkan agar masyarakat Kabupaten Klaten dapat menjadi pengguna jalan yang tertib dan mentaati peraturan lalu lintas. *Public announcer* yaitu suatu alat yang berupa speaker yang dipasang di APILL yang bertujuan untuk memberikan peringatan sekaligus mengingatkan pengguna jalan agar tetap patuh terhadap peraturan lalu lintas.

Di Kabupaten Klaten sendiri baru ada satu media *public announcer* yaitu di Jalan Pemuda. Pesan yang di sampaikan oleh *public announcer* yaitu himbauan kepada pengendara roda dua untuk menggunakan helm ber-SNI dan himbauan untuk wajib menyalakan lampu utama. Himbauan yang disampaikan tidak untuk semua pengguna jalan namun ditujukan hanya kepada pengendara roda dua saja. Isi penyampaian pesan belum terdapat penyampaian pesan atau himbauan tentang larangan melebihi batas marka *stopline* sehingga masih ditemukan pelanggaran pada marka *stopline*.

Akan lebih efektif jika himbauan yang disampaikan berisi tentang perlakuan atau kesalahan yang sedang terjadi, sehingga kesalahan yang dibuat dapat langsung ditanggapi oleh khalayak dengan cara ditegur atau diingatkan sebagai contoh dapat melalui public announcer. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatlah perancangan desain ulang pesan keselamatan melalui media *public announcer*, yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pelanggaran marka *stopline* dengan penelitian yang akan dilakukan pada jalan Merbabu.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya kesadaran pengguna jalan terhadap ketertiban lalu lintas
2. Banyaknya pengguna jalan yang melanggar marka *stopline*
3. Pesan Keselamatan yang ada tidak menyampaikan bahwa pengendara kendaraan bermotor untuk tidak melewati batas marka *stopline* yang ada.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan keselamatan melalui media *public announcer* yang dapat mengurangi pelanggaran pada marka *stopline* pada Jalan Merbabu
2. Bagaimana tingkat efektivitas penyampaian pesan keselamatan melalui media *public announcer* di Jalan Merbabu

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Adapun tujuan penelitian yang akan di laksanakan yaitu :
  - a. Memberikan desain pesan keselamatan melalui media *public announcer* yang dapat mengurangi pelanggaran marka *stopline* di Jalan Merabu.
  - b. Mengetahui tingkat efektivitas penyampaian pesan keselamatan di Jalan Merbabu melalui media *public announcer* tersebut.
2. Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:
  - a. Manfaat Teoritis
    - 1). Sebagai tugas akhir dan prasyarat dalam menyelesaikan studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
    - 2). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti yang berkaitan dengan kampanye keselamatan jalan dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya keselamatan.
    - 3). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan yang khususnya berkaitan dengan kampanye keselamatan jalan.
  - b. Manfaat Praktis

- 1). Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi Dinas Perhubungan khususnya di Kabupaten Klaten dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keselamatan melalui media *public announcer*
- 2) Diharapkan penelitian ini sebagai solusi untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas khususnya pelanggaran marka *Stopline*, agar lebih mengutamakan keselamatan dengan adanya kampanye keselamatan melalui media *public announcer*

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi kasus yang diambil hanya di Jalan Merbabu Kabupaten Klaten.
2. Media kampanye keselamatan jalan dibatasi hanya dengan menggunakan media *public announcer*.
3. Penelitian ini hanya mengukur tingkat efektivitas pesan kampanye keselamatan guna mengurangi pelanggaran pada marka.
4. Penelitian ini hanya membuat desain pesan keselamatan tanpa mengubah waktu siklus APILL.
5. Untuk mengukur pelanggaran marka *stopline*, semua pengguna jalan yang berhenti melebihi atau menginjak batas marka *stopline* dianggap melanggar.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas kampanye keselamatan, yaitu:

- 1. Hendri septian, Rahma Zinaida, Desy Misnawati, mahasiswa dan dosen Universitas Bina Darma Palembang.** Dengan judul "*Efektivitas Kampanye Satuan Polisi Lalu Lintas Kota Palembang Terkait Safety Riding Melalui Media Bill Board Terhadap Perubahan Sikap Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua*". Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektifitas kampanye melalui media billboard di Kota Palembang

**2. Wahyu Kurniawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.** Dengan judul "*Efektivitas Spanduk Tertib Lalu Lintas Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keselamatan Berkendara Pada Masyarakat Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*". Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan

Bahwa penelitian yang terkait efektivitas kampanye keselamatan hanya menggunakan media cetak luar ruang yaitu menggunakan spanduk, belum adanya penelitian yang membahas media audio luar ruang yang terkait dengan *public announcer*.